

**PENGARUH MINAT TERHADAP AKTIVITAS BERWIRAUSAHA
MAHASISWA PRODI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Jurusan Pariwisata Sebagai Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan Di Fakultas
Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang*



Oleh

SYAHENDRA PUTRA JONI

NIM : 16135129/ 2016

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA & PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH MINAT TERHADAP AKTIVITAS BERWIRAUSAHA

MAHASISWA PRODI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN

FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : Syahendra Putra Joni
NIM/BP : 16135129/2016
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 19 Februari 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Yuliana, SP. M.Si
NIP. 197007271997032003

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP



Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah di pertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi
D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Minat Terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa
Prodi D4 Manajemen Perhotelan Fakultas Pariwisata Dan
Perhotelan Universitas Negeri Padang
Nama : Syahendra Putra Joni
NIM/BP : 16135129/2016
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 19 Februari 2021

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua :Dr. Yuliana, SP.M.Si

2. Anggota :Kurnia Illahi Manvi, SST. Par, M.Par

3. Anggota :Heru Pramudia, SST.Par,M.Sc

1. 
2. 
3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186
E-mail : tourismdepartmenunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Syahendra Puta Joni
NIM/TM : 16135129/2016
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul ,

“Pengaruh Minat Terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Prodi D4 Manajemen Perhotelan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Ketua Jurusan Pariwisata

Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1 001

Saya yang menyatakan,



Syahendra Putra Joni
NIM. 16135129

ABSTRAK

Syahendra Putra Joni 2021. “Pengaruh Minat Terhadap Aktivitas Wirausaha Mahasiswa Prodi D4 Manajemen Perhotelan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang”. Skripsi. D4 Manajemen Perhotelan, Jurusan Pariwisata, Fakultas Pariwisata & Perhotelan, Universitas Negeri Padang”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat dan aktivitas berwirausaha mahasiswa prodi D4 Manajemen Perhotelan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Permasalahan yang ada yaitu rendahnya minat berwirausaha mahasiswa, dan dari segi aktivitas berwirausaha, kurangnya keterampilan dalam pengelolaan usaha dan keterampilan dalam berkomunikasi oleh mahasiswa yang menjalani wirausaha, kurangnya kemampuan dalam mengelola bisnis dan pengelolaan sumber dana, aspek penggunaan dana, dan pengendalian usaha, sedikitnya peningkatan usaha, jangkauan pasar yang sulit mengalami peningkatan, dan kurangnya orientasi dari masing-masing tim dalam mengembangkan usaha untuk meningkatkan jumlah omzet dan aset yang ada.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif prodi D4 Manajemen Perhotelan tahun 2016, 2017, 2018, dan 2019. Teknik pengambilan sampel *non probability sampling*. Jenis data menggunakan data primer dan data sekunder. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuisioner (angket) yang disusun berdasarkan skala likert. Analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS 16.00

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) minat berwirausaha berada pada kategori baik (52,2%), (2) aktivitas berwirausaha mahasiswa berada pada kategori cukup 42,2%, (3) Hasil uji hipotesis regresi linear sederhana diperoleh F_{hitung} dengan $sig. 0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara minat berwirausaha (X) terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa prodi D4 Manajemen Perhotelan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang (Y) dengan R Square sebesar 0,14. Artinya minat berwirausaha mempengaruhi aktivitas berwirausaha mahasiswa prodi D4 Manajemen Perhotelan sebesar 14% dan sisanya 86% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: Minat Berwirausaha Dan Aktivitas Berwirausaha

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Minat Terhadap Aktivitas Wirausaha Mahasiswa Prodi D4 Manajemen Perhotelan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang”**. Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan pada Jurusan Pariwisata dan Perhotelan Fakultas Pariwisata Universitas Negeri Padang.

Proses penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Yuliana, SP, M.Si selaku Wakil Dekan I dan sekaligus sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Trisna Putra M.Pd selaku Ketua Jurusan Pariwisata dan selaku Penasehat Akademik penulis yang telah memberikan arahan untuk lebih baik.
4. Seluruh staf pengajar, teknisi dan administrasi yang telah meluangkan waktunya pada Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang..

5. Kedua orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materi serta dorongan semangat.
6. Seluruh rekan-rekan Manajemen Perhotelan khususnya TM 2016 yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya, penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2021
Penulis

Syahendra Putra Joni
Nim. 16135129/2016

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Aspek - Aspek Teoritis.....	12
1. Aktivitas Wirausaha	12
2. Minat Berwirausaha	24
B. Kerangka Konseptual	27

C. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Waktu Dan Tempat Penelitian	29
C. Variabel Penelitian	29
D. Defenisi Operasional Variabel	30
E. Populasi Dan Sampel Penelitian	31
F. Jenis Data Dan Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Instrumen Penelitian.....	34
H. Uji Coba Instrumen.....	38
I. Teknik Analisis Data.....	42
J. Uji Persyaratan Analisis	43
K. Pengujian Hipotesis.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	47
1. Deskripsi Hasil Penelitian.....	47
2. Uji Persyaratan Analisis.....	51
3. Pengujian Hipotesis	88
B. Pembahasan.....	91
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Jumlah Pengangguran Terbuka Di Sumatera Barat Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Tahun 2017,2018, Dan 2019.....	2
Tabel 2. Mahasiswa aktif prodi D4 Manajemen Perhotelan FPP tahun 2016 - 2019	31
Tabel 3. <i>Likert</i>	35
Tabel 4. Kisi-kisi Operasional Variabel Penelitian	35
Tabel 5. Hasil Uji Validitas	39
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas	41
Tabel 7. Interpretasi Nilai r (<i>Alpha Crounbach</i>)	41
Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	48
Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	48
Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Daerah	49
Tabel 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Masuk	49
Tabel 12. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester Sekarang.....	50
Tabel 13. Karakteristik Responden Berdasarkan Berwirausaha atau Tidak	51
Tabel 14. Deskripsi Data Variabel Minat Berwirausaha (X)	52
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Data Variabel Minat Berwirausaha (X)	54
Tabel 16. Deskripsi Data Variabel Minat di Tinjau dari Indikator Perasaan Senang	55
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Data Variabel Minat di Tinjau dari Indikator perasaan senang.....	56
Tabel 18. Deskripsi Data Variabel Minat di Tinjau dari Indikator motif berprestasi.....	57

Tabel 19.	Distribusi Frekuensi Data Variabel Minat di Tinjau dari Indikator kemampuan dalam berwirausaha	59
Tabel 20.	Deskripsi Data Variabel Minat di Tinjau dari Indikator kemampuan dalam berwirausaha	60
Tabel 21.	Distribusi Frekuensi Data Variabel Minat di Tinjau dari Indikator kemampuan dalam berwirausaha	61
Tabel 22.	Deskripsi Data Variabel Minat di Tinjau dari Indikator faktor lingkungan.....	62
Tabel 23.	Distribusi Frekuensi Data Variabel Minat di Tinjau dari Indikator faktor lingkungan.....	64
Tabel 24.	Deskripsi Data Variabel Minat di Tinjau dari Indikator dorongan dari keluarga.....	65
Tabel 25.	Distribusi Frekuensi Data Variabel Minat di Tinjau dari Indikator Dorongan dari Keluarga	66
Tabel 26.	Deskripsi Data Variabel aktivitas berwirausaha (Y).....	67
Tabel 27.	Distribusi Frekuensi Data Variabel aktivitas berwirausaha (Y).....	69
Tabel 28.	Deskripsi Data Variabel aktivitas berwirausaha di Tinjau dari Indikator meningkatnya keterampilan dalam berwirausaha.....	70
Tabel 29.	Distribusi Frekuensi Data Variabel aktivitas berwirausaha di Tinjau dari Indikator meningkatnya keterampilan dalam berwirausaha.....	72
Tabel 30.	Deskripsi Data Variabel aktivitas berwirausaha di Tinjau dari Indikator kemampuan mengelola bisnis.....	73
Tabel 31.	Distribusi Frekuensi Data Variabel aktivitas berwirausaha di Tinjau dari Indikator kemampuan mengelola bisnis.....	75
Tabel 32.	Deskripsi Data Variabel aktivitas berwirausaha di Tinjau dari Indikator adanya perkembangan usaha	76
Tabel 33.	Distribusi Frekuensi Data Variabel aktivitas berwirausaha di Tinjau dari Indikator adanya perkembangan usaha.....	78
Tabel 34.	Deskripsi Data Variabel aktivitas berwirausaha di Tinjau dari Indikator meningkatnya jangkauan pasar.....	79

Tabel 35. Distribusi Frekuensi Data Variabel aktivitas berwirausaha Pengunjung di Tinjau dari Indikator meningkatnya jangkauan pasar	81
Tabel 36. Deskripsi Data Variabel aktivitas berwirausaha di Tinjau dari Indikator meningkatnya jumlah omzet dan aset.....	82
Tabel 37. Distribusi Frekuensi Data Variabel aktivitas berwirausaha di Tinjau dari Indikator meningkatnya jumlah omzet dan aset.....	82
Tabel 38. Uji Normalitas	85
Tabel 39. Uji Homogenitas	86
Tabel 40. Uji Linearitas.....	87
Tabel 41. R Square Variabel X terhadap Variabel Y	89
Tabel 42. Uji Regresi Linear Sederhana	89
Tabel 43. Koefisiensi Regresi Variabel X Terhadap Variabel Y	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	27
Gambar 2. Histogram Kurva Normal Sebaran Data Variabel Minat Berwirausaha.....	53
Gambar 3. Histogram Kurva Normal Sebaran Data Variabel Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Indikator Perasaan Senang.....	56
Gambar 4. Histogram Kurva Normal Sebaran Data Variabel Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Indikator motif berprestasi	58
Gambar 5. Histogram Kurva Normal Sebaran Data Variabel Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Indikator kemampuan dalam berwirausaha.....	61
Gambar 6. Histogram Kurva Normal Sebaran Data Variabel Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Indikator Pengaruh lingkungan.....	63
Gambar 7. Histogram Kurva Normal Sebaran Data Variabel Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Indikator dorongan dari keluarga.....	65
Gambar 8. Histogram Kurva Normal Sebaran Data Variabel aktivitas Berwirausaha.....	68
Gambar 9. Histogram Kurva Normal Sebaran Data Variabel aktivitas Berwirausaha Ditinjau Dari Indikator meningkatnya keterampilan dalam berwirausaha	71
Gambar 10. Histogram Kurva Normal Sebaran Data Variabel aktivitas Berwirausaha Ditinjau Dari Indikator kemampuan mengelola bisnis .	74
Gambar 11. Histogram Kurva Normal Sebaran Data Variabel aktivitas Berwirausaha Ditinjau Dari Indikator adanya perkembangan usaha.....	77
Gambar 12. Histogram Kurva Normal Sebaran Data Variabel aktivitas Berwirausaha Ditinjau Dari Indikator meningkatnya jangkauan pasar	80

Gambar 13. Histogram Kurva Normal Sebaran Data Variabel aktivitas Berwirausaha Ditinjau Dari Indikator meningkatnya jumlah omzet dan aset	83
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian	100
Lampiran 2. Tabulasi Uji Penelitian.....	106
Lampiran 3. Uji Validitas.....	107
Lampiran 4. Uji Reliabilitas	112
Lampiran 5. Tabulasi Penelitian.....	113
Lampiran 6. Uji Persyaratan Analisis.....	116
Lampiran 7. Analisis Deskriptif Penelitian	118
Lampiran 8. Deskripsi Data (Klasifikasi Skor)	125
Lampiran 9. Bimbingan Konsultasi Skripsi	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengangguran merupakan masalah yang menjadi tantangan besar bagi pemerintah dan masyarakat Indonesia. Hal tersebut berdampak pada masalah-masalah lain seperti kemiskinan dan kesenjangan sosial. Memasuki pasar bebas dan persaingan global yang kian ketat, menuntut masyarakat khususnya yang berada pada usia produktif untuk memiliki kualitas individu yang aktif dan kreatif agar mampu bersaing secara kompetitif untuk mengurangi angka pengangguran yang ada. Pada dasarnya pendidikan merupakan salah satu solusi yang cukup berperan dalam mengatasi berbagai masalah yang terjadi di Indonesia, khususnya yaitu masalah ketenaga kerjaan yang hingga kini masih menjadi tugas kita bersama. Pendidikan yang baik akan menciptakan sumber daya manusia yang dapat bersaing secara kompetitif. Namun dengan jumlah penduduk yang sangat tinggi, tentunya akan menimbulkan persaingan yang sangat ketat bagi dunia kerja karena jumlah lapangan kerja yang tidak sebanding dengan jumlah angkatan kerja, sehingga mengakibatkan banyaknya orang terdidik yang menganggur. Tingginya tingkat persaingan dalam dunia kerja menuntut masyarakat Indonesia untuk memiliki sejumlah kemampuan dan keterampilan yang tinggi agar mampu bersaing untuk mendapatkan pekerjaan.

Angka lulusan perguruan tinggi yang setiap tahun bertambah. Pihak instansi dan swasta tidak dapat diharapkan sepenuhnya, karena jumlah permintaan dan yang ditawarkan dari tenaga kerja sudah tidak berimbang dengan jumlah angka lulusan serta daftar antrian para pencari kerja. Meningkatnya jumlah pengangguran tersebut disebabkan karena mulai sempitnya lapangan pekerjaan, sehingga menyebabkan semakin banyaknya lulusan perguruan tinggi yang menganggur karena tingkat persaingan dalam melamar pekerjaan semakin tinggi.

Tabel 1. Jumlah Pengangguran Terbuka Di Provinsi Sumatera Barat Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Tahun 2017-2019

Jumlah Pengangguran Terbuka Di Provinsi Sumatera Barat Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Tahun 2017-2019				
No	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	Agustus 2017	Agustus 2018	Agustus 2019
1	Tidak/belum pernah sekolah dan tidak belum tamat SD	12.486	7.070	9374
2	SD	19.208	12.124	11.570
3	SLTP	17.330	20.145	17.112
4	SLTA Umum	40.148	53.571	43.957
5	SLTA Keguruan	21.247	26.907	24.389
6	Diploma 1,II,III/IV	9.899	13.511	5.785
7	Universitas	18.383	26.352	26.272
	Total	138.703	141.680	138.459

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Barat 2020

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menekan jumlah angka pengangguran terbuka adalah dengan memperbanyak masyarakat yang mau untuk berwirausaha. Menurut pendapat John J. Kao, (1993: 41) ”Berkewirausahaan adalah usaha untuk menciptakan nilai melalui pengenalan kesempatan bisnis , manajemen pengambilan resiko yang tepat, dan melalui keterampilan komunikasi dan manajemen untuk memobilisasi manusia, uang, dan bahan-bahan baku atau sumber daya lain yang diperlukan untuk menghasilkan proyek supaya terlaksana dengan baik”. Oleh sebab itu minat berwirausaha harus dikembangkan supaya masyarakat banyak yang melakukan kegiatan berwirausaha.

Aktivitas berwirausaha merupakan suatu tindakan yang dilakukan dalam berwirausaha yang mana didalam aktivitas tersebut terdapat aktivitas mengenali produk baru, merancang produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun manajemen operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan yang terkait dengan produk baru tersebut.

Beberapa pencapaian yang diharapkan terkait aktivitas berwirausaha berdasarkan Pedoman Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Negeri Padang. Tahun 2017 yaitu (1) meningkatnya pengetahuan kewirausahaan, (2) meningkatnya keterampilan berwirausaha, (3) terbentuknya jejaring bisnis, (4) kemampuan mengelola bisnis, (5) adanya perkembangan bisnis, (6) meningkatnya jangkauan pasar, (7) terkendalinya kelancaran *cash flow*, (8) meningkatnya jumlah

dan kualitas tenaga kerja, (9) meningkatnya jumlah omzet dan aset, (10) meningkatnya jumlah dan variasi inventory. Untuk mencapai beberapa harapan di atas, Universitas Negeri Padang berupaya memberikan peran sertanya secara langsung kepada mahasiswanya. Baik berupa kegiatan dalam bentuk formal maupun nonformal dalam suatu wadah yang semata-mata bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dibidang kewirausahaan. Dari pengertian tersebut di atas, maka dapat didapatkan bahwa aktivitas wirausaha merupakan kegiatan bisnis yang dilakukan oleh seseorang maupun beberapa orang yang memiliki berbagai tujuan serta berupaya untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan bisnis yang dilakukannya dengan memanfaatkan peluang yang ada. Indikator aktivitas wirausaha yaitu meningkatnya pengetahuan kewirausahaan, (2) meningkatnya keterampilan berwirausaha, (3) terbentuknya jejaring bisnis, (4) kemampuan mengelola bisnis, (5) adanya perkembangan bisnis, (6) meningkatnya jangkauan pasar, (7) terkendalinya kelancaran *cash flow*, (8) meningkatnya jumlah dan kualitas tenaga kerja, (9) meningkatnya jumlah omzet dan aset, (10) meningkatnya jumlah dan variasi *inventory*.

Aktivitas wirausaha dalam hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan terkait kewirausahaan dan keterampilan kewirausahaan bagi mahasiswa Universitas Negeri Padang.

Sama halnya dengan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang menjadikan mata

kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa. sejak menjadi fakultas pada tahun 2015, mahasiswa yang mengikuti mata kuliah kewirausahaan dianjurkan untuk mengikuti program mahasiswa wirausaha (PMW) dan juga Program Kreativitas Mahasiswa (PKM-K) yang didanai langsung oleh pusat, yang mana tujuannya yaitu supaya mahasiswa bisa mengembangkan dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh dari pembelajaran mata kuliah kewirausahaan melalui program-program kewirausahaan seperti PMW dan PKM-K yang difasilitasi oleh universitas .

Universitas Negeri Padang sebagai salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di Sumatera Barat telah membekali para mahasiswa untuk menjadi wirausaha melalui mata kuliah Kewirausahaan pada beberapa program studi yang ada. Mahasiswa dibekali dengan teori-teori terkait ilmu kewirausahaan dan praktik kewirausahaan dengan menciptakan produk serta strategi pemasarannya. Dengan aktivitas tersebut, diharapkan para mahasiswa dapat memiliki semangat jiwa kewirausahaan agar dapat meminimalisir jumlah pengangguran yang ada di Indonesia. Selain dari aktivitas perkuliahan kewirausahaan, Universitas Negeri Padang juga telah memberikan fasilitas permodalan mahasiswa yang ingin merintis usaha atau membutuhkan modal melalui Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) adalah program prioritas Dikti yang pelaksanaannya didelegasikan kepada perguruan tinggi yang

dimaksudkan untuk menjembatani mahasiswa memasuki dunia bisnis riil melalui fasilitas “*start up business*”

Salah satu tujuan program tersebut yaitu untuk memberikan kemudahan bagi para mahasiswa untuk mengembangkan semangat *entrepreneursip* yang dimiliki. Selain Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), Universitas Negeri Padang juga memfasilitasi mahasiswa untuk menggali kreativitasnya di bidang kewirausahaan melalui Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Kewirausahaan (PKM-K). PKM-K bertujuan untuk menumbuhkan kembangkan semangat jiwa wirausaha bagi mahasiswa, serta sebagai wadah bagi mahasiswa untuk menyalurkan kreativitas terhadap bidang wirausaha melalui hibah dari Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti), jika usulannya lolos (Pedoman PMW URINDO, 2017).

Menurut Mahesa dalam Candra, (2018 : 12) bahwa “Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan”. “Minat berwirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap minat berwirausaha dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya”. Mahesa dalam Candra, (2018 : 13).

menurut Octavionica dalam Candra, (2018 : 15) mengungkapkan bahwasanya yang menjadi indikator dari minat berwirausaha yaitu Perasaan senang, motif berprestasi, faktor kemampuan, faktor keluarga, dan faktor lingkungan.

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa orang mahasiswa manajemen perhotelan pada tanggal 20 agustus 2020 terkait minat berwirausaha dan aktivitas wirausaha didapati hasil bahwa dari beberapa mahasiswa mengatakan bahwa mereka ada yang tertarik untuk melakukan aktivitas berwirausaha tetapi itu setelah tamat kuliah dan bukan pada waktu masa kuliah dan ada juga yang mengatakan bahwa mereka kurang tertarik untuk melakukan aktivitas wirausaha tetapi mau fokus saja dengan kuliahnya dan menamatkan kuliah dengan tepat waktu dan mereka mengatakan ingin bekerja dihotel dan tidak berwirausaha.

Dan hasil wawancara terkait aktivitas wirausaha didapati hasil sebagai berikut yaitu pada beberapa mahasiswa yang telah menjalani kegiatan aktivitas wirausaha yang didapat dari program PMW dan PKM-K serta yang telah mencoba untuk menjalani usaha sendiri pada masa kuliah mengatakan bahwa selama mengikuti kegiatan wirausaha itu tidak mengalami peningkatan keterampilan dalam berwirausaha, dan terkait pertanyaan mengenai kemampuan mengelola bisnis yang masih kurang seperti pengelolaan sumber dana, penggunaan dana, dan juga pengendalian usaha yang masih kurang dari para pengelola usaha,

dan terkait perkembangan usaha narasumber mengatakan adanya peningkatan usaha tetapi hanya sedikit hal itu hanya terjadi pada peningkatan kuantitas barang yang diproduksi tetapi tidak mengalami peningkatan pada jumlah tenaga kerja yang diperkerjakan, dan untuk pertanyaan mengenai peningkatan jangkauan pasar narasumber mengatakan bahwa terjadi peningkatan jangkauan pasar tetapi tidak terlalu signifikan meskipun telah dibantu oleh peran dari pemasaran dan juga sosias media yang digunakan, dan selanjutnya mengenai meningkatnya jumlah omzet dan aset narasumber mengatakan selama menjalani usaha jumlah omzet dan aset hanya mengalami sedikit peningkatan saja.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul : Pengaruh Minat Terhadap Aktivitas Wirausaha Mahasiswa Prodi D4 Manajemen Perhotelan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya minat mahasiswa untuk berwirausaha pada masa kuliah dan lebih memilih untuk fokus saja pada kuliah.
2. Kurangnya keterampilan dalam pengelolaan usaha dan keterampilan dalam berkomunikasi oleh mahasiswa yang menjalani wirausaha.

3. Kurangnya kemampuan dalam mengelola bisnis dan pengelolaan sumber dana, aspek penggunaan dana.
4. Sedikitnya peningkatan usaha dan hal itu hanya terjadi pada peningkatan kuantitas barang yang diproduksi tetapi tidak mengalami peningkatan pada jumlah tenaga kerja yang diperkerjakan.
5. Jangkauan pasar yang sulit mengalami peningkatan meskipun sudah dibantu peran dari pemasaran dan juga sosisa media.
6. Sedikitnya peningkatan jumlat omzet dan aset selama menjalani proses usaha.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penelitian ini di batasi pada aspek-aspek berikut :

1. Minat berwirausaha mahasiswa prodi D4 Manajemen Perhotelan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Aktifitas kewirausahaan mahasiswa prodi D4 Manajemen Perhotelan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Menganalisa pengaruh minat terhadap aktivitas kewirausahaan mahasiswa prodi D4 Manajemen Perhotelan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah minat kewirausahaan mahasiswa prodi D4 Manajemen Perhotelan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Bagaimanakah aktivitas kewirausahaan mahasiswa prodi D4 Manajemen Perhotelan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang
3. Bagaimanakah pengaruh minat terhadap aktivitas kewirausahaan mahasiswa prodi D4 Manajemen Perhotelan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh minat terhadap aktivitas kewirausahaan mahasiswa Prodi D4 Manajemen Perhotelan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang .

2. Tujuan khusus

1. Mengetahui minat kewirausahaan mahasiswa Prodi D4 Manajemen Perhotelan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

2. Mengetahui aktifitas kewirausahaan mahasiswa Prodi D4 Manajemen Perhotelan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Menganalisis pengaruh minat terhadap aktivitas kewirausahaan mahasiswa Prodi D4 Manajemen Perhotelan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Jurusan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna untuk sumbangan pemikiran dan informasi terutama bagi rekan-rekan mahasiswa yang akan menghadapi penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh minat terhadap aktifitas kewirausahaan mahasiswa khususnya mahasiswa D4 Manajemen Perhotelan

2. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan bacaan, bahan perbandingan, penambahan ilmu pengetahuan ataupun studi kepustakaan bagi yang memerlukan.

3. Bagi Penulis

Diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang minat dan aktifitas kewirausahaan mahasiswa dan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi D4 Manajemen Perhotelan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Aspek-Aspek Teoritis

1. Aktivitas Wirausaha

a. Defenisi Aktivitas Wirausaha

Aktivitas merupakan segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani ataupun rohani, (Sriyono dalam Yasa, 2008). Yaumi (2011) menjelaskan bahwa dalam teori aktivitas unit analisisnya adalah kegiatan yang diarahkan pada objek yang memotivasi aktivitas dan memberikan arah yang spesifik. Kegiatan tersebut terdiri atas tindakan yang berdasarkan tujuan yang harus dilakukan untuk memenuhi objek. Wirausaha merupakan orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut (Alma, 2011:24). Selanjutnya Drucker (dalam Suryana, 2013:10) mengemukakan sebuah konsep kewirausahaan yang mana merujuk pada sifat, watak, dan ciri-ciri yang melekat pada seseorang yang mempunyai kemauan keras untuk mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia usaha yang nyata dan dapat mengembangkannya dengan tangguh. Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas berwirausaha adalah segala kegiatan yang dilakukan seseorang yang memiliki kepribadian unggul dan mampu melihat peluang bisnis dengan memanfaatkan sumber daya yang ada serta mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya.

Jadi dari pendapat para ahli diatas dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas merupakan suatu tindakan yang dilakukan dan diarahkan pada objek yang memotivasi aktivitas dan memberikan arah yang spesifik. Kegiatan tersebut terdiri atas tindakan yang berdasarkan tujuan yang harus dilakukan untuk memenuhi objek.

b. Berwirausaha

Sedangkan menurut Buchari dalam Hutari (2017 : 29) menjelaskan bahwa :

“Wirausaha adalah proses menciptakan sesuatu yang berbeda dengan mengabdikan seluruh waktu dan tenaganya disertai dengan menanggung resiko, keuangan, kejiwaan, social, dan pribadinya. sebagai wujud dari kesadaran manusia bahwa hidup merupakan perjuangan dan yang hendak dilakukan adalah dengan cara mampu menemukan ide-ide baru dan sanggup menanggung resiko sendiri. semua itu dilakukan untuk mencapai kepuasan batin”.

Menurut Machfoedz dalam Candra, (2018 : 10) “Wirausahawan adalah orang yang bertanggung jawab dalam menyusun, mengelola, dan mengukur resiko suatu usaha bisnis”. Rusdiana dalam Hendrawan dan Sirine, (2017 : 298) mengemukakan bahwa “Kewirausahaan merupakan kemauan dan kemampuan seseorang dalam menghadapi berbagai resiko dengan mengambil inisiatif untuk menciptakan dan melakukan hal-hal baru melalui pemanfaatan kombinasi berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan dan memperoleh keuntungan sebagai konsennkuensinya”.

Sedangkan menurut Suryana dalam Hutari, (2017 : 30) “Berwirausaha juga merupakan sebuah pekerjaan atau karier yang harus bersifat fleksibel dan imajinasi, mampu merencanakan, mengambil resiko, keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan usaha”.

Soetadi dalam Hendrawan dan Sirine, (2017 : 298) juga berpendapat bahwa “Berwirausaha merupakan sikap mental dan sifat jiwa yang selalu aktif dalam berusaha untuk memajukan karya baktinya dalam rangka upaya meningkatkan pendapatan di dalam kegiatan usahanya.terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan dan memperoleh keuntungan sebagai konsenkuensinya”.

Jadi dari pendapat beberapa ahli dapat kita ambil kesimpulan bahwa, Aktifitas berwirausaha merupakan suatu tindakan yang dilakukan dalam berwirausaha yang mana didalam aktifitas tersebut terdapat aktivitas mengenali produk baru, merancang produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun manajemen operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan yang terkait dengan produk baru tersebut.

c. Indikator Aktivitas Berwirausaha

Dalam menjalankan sebuah aktivitas tentunya memiliki maksud dan tujuan yang hendak dicapai. Terkait dengan bidang kewirausahaan tentunya mahasiswa sebagai pelaku usaha juga memiliki berbagai tujuan. Berdasarkan Buku Pedoman Program Mahasiswa Wirausaha Universitas

Negeri Semarang, diketahui beberapa indikator keberhasilan dalam pencapaian sebuah aktivitas berwirausaha mahasiswa, antara lain (1) meningkatnya pengetahuan kewirausahaan, (2) meningkatnya keterampilan berwirausaha, (3) terbentuknya jejaring bisnis, (4) kemampuan mengelola bisnis, (5) adanya perkembangan bisnis, (6) meningkatnya jangkauan pasar, (7) terkendalinya kelancaran *cash flow*, (8) meningkatnya jumlah dan kualitas tenaga kerja, (9) meningkatnya jumlah omzet dan aset, (10) meningkatnya jumlah dan variasi *inventory*.

Berdasarkan beberapa indikator tersebut, peneliti memilih lima indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan pertimbangan yaitu ke lima indikator yang dipilih sudah dapat mewakili keseluruhan indikator yang ada dengan penjelasan yaitu sebagai berikut:

1) Meningkatnya keterampilan berwirausaha

Keterampilan berwirausaha merupakan keterampilan yang dibutuhkan oleh seorang wirausaha dalam menjalankan aktivitas dari usaha yang dimilikinya. Pada indikator ini keterampilan berwirausaha akan diwakili melalui item pertanyaan berupa keterampilan dalam hal teknis, seperti keterampilan berkomunikasi dan mengelola tim yang dimilikinya. Keterampilan dalam hal manajemen bisnis, seperti keterampilan dalam hal pengelolaan keuangan dan manajemen usaha, serta keterampilan dalam hal berkewirausahaan, seperti keterampilan dalam hal inovatif dan keberanian dalam pengambilan risiko.

2) Kemampuan mengelola bisnis

Pengelolaan bisnis merupakan salah satu faktor penting terkait keberlangsungan sebuah usaha. Pada indikator ini kemampuan mengelola bisnis akan diwakili melalui item pertanyaan berupa aspek penting yang harus diperhatikan dalam pengelolaan usaha, seperti aspek sumber dana, aspek penggunaan dana, dan aspek pengendalian usaha.

3) Adanya perkembangan usaha,

Perkembangan usaha merupakan impian dari seorang wirausaha ketika dirinya memiliki sebuah usaha. Untuk mencapai keberhasilan usaha sudah tentu dimulai dengan adanya perkembangan usaha, seperti peningkatan kuantitas dari barang atau jasa yang dihasilkan, peningkatan jenis barang yang dipasarkan, peningkatan jumlah tenaga kerja yang dimiliki, dan upaya untuk menjalin kerja sama (kemitraan) dengan pihak lain. Hal tersebut merupakan beberapa tolak ukur untuk menilai perkembangan sebuah usaha.

4) Meningkatnya jangkauan pasar,

Jangkauan pasar merupakan ladang bagi seorang wirausaha untuk memasarkan produk yang dimilikinya. Pasar dalam hal ini merupakan salah satu unsur penting untuk mencapai target yang ingin dicapai. Pada indikator ini akan diwakili melalui item pertanyaan seperti peningkatan jangkauan pasar, serta peran strategi pemasaran dan peran sosial media dalam meningkatkan jangkauan pasar yang dimilikinya.

5) Meningkatnya jumlah omzet dan aset

Omzet merupakan indikator utama yang menentukan sebuah keberhasilan sebuah usaha. Pada umumnya omzet yang meningkat akan diikuti oleh meningkatnya jumlah aset ketika seorang wirausahawan memiliki orientasi untuk mengembangkan usaha yang dimilikinya tersebut. Pada indikator ini akan diketahui seberapa besar peningkatan jumlah omzet serta urgensi dari aset yang dimilikinya untuk mencapai target keberhasilan yang dimilikinya.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Berwirausaha

1. Minat (*interest*)

Minat (*Interest*) adalah seperangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pendirian, kecenderungan yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat mempengaruhi proses dan hasil belajar seseorang sebab jika seseorang tersebut mempelajari sesuatu dengan penuh minat maka dapat diharapkan hasilnya akan lebih baik. Selain itu, minat seseorang dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan seorang lebih tertarik pada suatu obyek lain. Dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

2. Pengetahuan mengenai wirausahawan lainnya (*Knowledge of other entrepreneurs*)

Dalam tata sosial kita biasanya mengikuti langkah rekan-rekan

yang sukses dalam hidup kita. Kisah sukses mereka dijadikan sebagai *role model* dan faktor motivasi. Fenomena yang sama dapat diterapkan untuk perilaku kewirausahaan calon pengusaha. Pengetahuan tentang kisah sukses dalam berwirausaha mempunyai peran penting untuk mendorong pengusaha lainnya dalam aktivitas kewirausahaan. Minniti dalam Anwar (2014) menyatakan bahwa prevalensi *role model* membuat masa depan menjadi lebih jelas. Banyak manfaat yang diperoleh dari pengetahuan tentang pengusaha lainnya. Contohnya dalam hal hubungan personal, sebagai *role model*, dan sebagai kisah sukses (Steier dan Greenwood dalam Anwar, 2014).

3. **Persepsi kesempatan (*Perception of opportunities*)**

Opportunity adalah kesempatan untuk memenuhi permintaan yang berlaku di pasar dengan mengkombinasikan sumber-sumber secara kreatif dalam rangka untuk memenuhi permintaan barang dan jasa (Kirzner dalam Anwar, 2014). Menurut Krueger (2000) kesempatan tidak ditemukan, tetapi dibangun. Persepsi kesempatan sangat tergantung pada suatu kondisi yang positif dan *manageable* (Jackson dan Dutton dalam Anwar, 2014).

4. **Persepsi kemampuan diri (*Perception of self-capabilities*)**

Potensi kewirausahaan dari seorang individu sebagian besar dipengaruhi oleh kemampuan personal. Kemampuan personal adalah salah satu skill dan kemampuan untuk memulai dan menjalankan bisnis. Tindakan kewirausahaan untuk memulai bisnis terkait dengan

niat seseorang dan *locus of control* (Baron, 2000). Menurut Harper dalam Anwar (2014), dalam rangka menciptakan usaha baru, locus control diperlukan untuk membangun hubungan antara bakat kewirausahaan dan *self-efficacy*. *Self-efficacy* adalah penilaian kemampuan individu sendiri untuk merakit sumber daya, tindakan pasti, motivasi dan menggunakan control pada kejadian dalam kehidupan.

5. **Takut gagal (*Fear of failure*)**

Takut gagal adalah perasaan dimana aktivitas yang akan dilakukan mungkin saja menjadi sia-sia dan dapat merugikan baik masalah finansial maupun kondisi mental (Anwar ul Haq et al., 2014). Mereka yang memiliki perasaan takut gagal ditandai dengan ciri-ciri diam dan akibatnya tidak bergerak. Salah satu sumber dari takut gagal adalah kegiatan menolak risiko (Appelbaum dalam Anwar ul Haq, 2014). Weber dan Milliman (1997) membedakan antara risiko persepsi dan risiko obyektif, dimana risiko persepsi adalah risiko yang berlaku pada tingkat mental sementara risiko obyektif adalah risiko yang benar-benar melekat ketika melakukan bisnis. Bagi mereka, takut gagal merupakan aspek yang penting dari risiko yang melekat saat melakukan bisnis baru. Tingkat yang lebih rendah dari persepsi tersebut akan memberikan kontribusi terhadap keputusan individu masuk ke dalam aktivitas kewirausahaan.

2. Minat Berwirausaha

a. Defenisi Minat

Maheza dalam Candra, (2018 : 8) menyatakan bahwa “Minat (interest) merupakan tingkat kegairahan yang menyertai perhatian khusus maupun terus menerus kepada suatu objek, peristiwa atau topik tertentu. Minat sangat dipengaruhi oleh dua variabel, yaitu variabel sikap dan norma subyektif dengan kata lain, gabungan dari variabel sikap dan norma subyektif tidak akan langsung mempengaruhi perilaku, melainkan beroperasi terlebih dahulu melalui minat, dan minat inilah yang akan mempengaruhi langsung perilaku”.

Menurut Muchamad dalam Candra, (2018 : 9) “Minat aalah sikap yang membuat orang senang terhadap obyek, situasi atau ide-ide tertentu. Hal ini diikuti oleh perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari obyek yang disenangi itu. pola-pola minat seseorang merupakan salah satu faktor yang menentukan kesesuaian orang dengan pekerjaannya. minat orang terhadap jenis pekerjaannya pun berbeda-beda. tingkat prestasi seseorang ditentukan oleh perpaduan antara minat dan bakat”.

“Minat adalah seperangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pendirian, kecenderungan yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat mempengaruhi proses dan hasil belajar seseorang sebab jika seseorang tersebut mempelajari sesuatu dengan penuh minat maka dapat diharapkan hasilnya akan

lebih baik. Selain itu, minat seseorang dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan seorang lebih tertarik pada suatu obyek lain. Dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Maka minat merupakan kaidah pokok dalam menanggapi sesuatu, termasuk di dalamnya minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Berdasarkan definisi di atas, maka yang dimaksud dengan minat adalah suatu kegairahan yang menyertai perhatian khusus maupun terus menerus kepada suatu objek, peristiwa atau topik tertentu. Hal ini diikuti oleh perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari obyek yang disenangi itu. dan merupakan suatu kaidah dalam menanggapi sesuatu.

b. Wirausaha

Kewirausahaan adalah disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dari perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya. dalam konteks bisnis, menurut Thomas W. Zimmerer (2011:1) mengemukakan bahwa “kewirausahaan adalah hasil dari suatu disiplin serta proses sistematis penerapan kreativitas dan inovasi dalam memenuhi kebutuhan dan peluang di pasar”.

Menurut pendapat Mahesa dalam Candra, (2018 : 10) “Wirausaha adalah orang yang mampu menciptakan bisnis baru, dan orang yang biasanya langsung berhadapan dengan resiko mampu mengidentifikasi

berbagai kesepakatan, dan mencurahkan seluruh sumber daya yang ia miliki untuk mengubah kesempatan itu suatu yang menguntungkan”.

Menurut pendapat John J. Kao, (2015: 43) “Berkewirausahaan adalah usaha untuk menciptakan nilai melalui pengenalan kesempatan bisnis, manajemen pengambilan resiko yang tepat, dan melalui keterampilan komunikasi dan manajemen untuk memobilisasi manusia, uang, dan bahan-bahan baku atau sumber daya lain yang diperlukan untuk menghasilkan proyek supaya terlaksana dengan baik”.

Sedangkan pengertian berkewirausahaan menurut Robert D. Hisrich et al, (2015 : 42) yaitu sebagai berikut, “Berkewirausahaan adalah proses dinamis atas penciptaan tambahan kekayaan. kekayaan diciptakan oleh individu yang berani mengambil resiko utama dengan syarat-syarat kewajaran, waktu, dan atau komitmen karier atau penyediaan nilai untuk berbagai barang dan jasa. produk dan jasa tersebut tidak atau mungkin baru atau unik, tetapi nilai tersebut bagaimanapun juga harus dipompa oleh usahawan dengan penerimaan dan penempatan kebutuhan keterampilan dan sumber-sumber daya”.

Sedangkan menurut pendapat Qim dalam Suhartini, (2011 : 44) mengemukakan bahwa “Berwiraswasta, adalah suatu kemauan keras dalam melakukan kegiatan yang bermanfaat. Wiraswasta juga dapat diartikan sebagai suatu kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber- sumber daya yang

dibutuhkan guna mengambil keuntungan dari padanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses Wiraswasta acap kali dikaitkan dengan situasi bisnis seseorang yang mulai dalam skala kecil dan umumnya dikelola sendiri (*self enterprises*). Kalaupun ada tenaga kerja yang membantu penyelenggaraan kegiatan usaha, maka umumnya merupakan tenaga kerja keluarga (*family labour*). Misalnya: seseorang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan memperbaiki televisi kemudian dia memanfaatkannya untuk membuka usaha service televisi”.

Pengertian kewirausahaan menurut instruksi presiden RI No. 4 Tahun 1995.: “Kewirausahaan adalah semangat, sikap, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar”.

Jadi berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan usaha untuk menciptakan nilai melalui pengenalan kesempatan bisnis, manajemen pengambilan resiko yang tepat, dan melalui keterampilan komunikasi dan manajemen untuk memobilisasi manusia, uang, dan bahan-bahan baku atau sumber daya lain yang diperlukan untuk menghasilkan proyek supaya terlaksana dengan baik suatu kemampuan melihat dan menilai

kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber- sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dari padanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses.

c. Minat berwirausaha

Minat berwirausaha menurut Subandono dalam Hendrawan dan Sirine, (2017 : 297) adalah “Kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut”. Suryawan dalam Hendrawan dan Sirine, (2017 : 297) mendefinisikan “Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami”.

Menurut Mahesa dalam Candra, (2018 : 12) bahwa “Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan”. “Minat berwirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap minat berwirausaha dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya”. Mahesa dalam Candra, (2018 : 13).

Berdasarkan definisi di atas, maka yang dimaksud dengan minat wirausaha adalah kemampuan untuk mendorong diri sendiri dan berbuat sesuatu secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidup tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta pemecahan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan perasaan senang, dan senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya dengan maksimal dengan keyakinan akan membawa manfaat bagi dirinya.

d. Indikator Minat Berwirausaha

Menurut Suryana dalam Candra, (2018 : 14) mengemukakan bahwa "Kewirausahaan ditentukan oleh motif berprestasi, optimism, sikap nilai, dan kewirausahaan atau keberhasilan. perilaku kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi hak kepemilikan, kemampuan atau kompetensi dan insentif, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan.

Sedangkan menurut Octavionica dalam Candra, (2018 : 15) mengungkapkan bahwasanya yang menjadi indikator dari minat berwirausaha yaitu :

1. Perasaan senang

Perasaan senang sangat erat kaitannya dengan pribadi seseorang, maka tanggapan perasaan seseorang terhadap sesuatu hal tidaklah sam antara orang yang satu dengan orang yang lainnya.

Perasaan senang terhadap bidang wirausaha akan menimbulkan minat berwirausaha.

2. Faktor kemampuan

Menurut Octavianica dalam Candra (2018 : 15), kemampuan adalah suatu kecakapan seseorang dalam bidang tertentu yang dapat diperoleh dari hasil belajar, melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Melalui adanya kemampuan dalam berwirausaha tentunya akan menimbulkan minat dalam berwirausaha.

3. Motif berprestasi

Menurut Octavianica dalam Candra 2018 : 15) motif berprestasi merupakan keinginan untuk dapat menjadi orang yang lebih baik dari orang lain. Motif berprestasi menjadi motivasi seseorang untuk dapat memperoleh kehidupan yang lebih baik.

4. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan yang mempengaruhi minat berwirausaha seperti lingkungan, lingkungan masyarakat serta nilai-nilai yang tumbuh dalam masyarakat tersebut.

5. Faktor keluarga

Adanya dorongan dari orang tua dan keluarganya dapat mempengaruhi seseorang dalam memupuk minat berwirausaha.

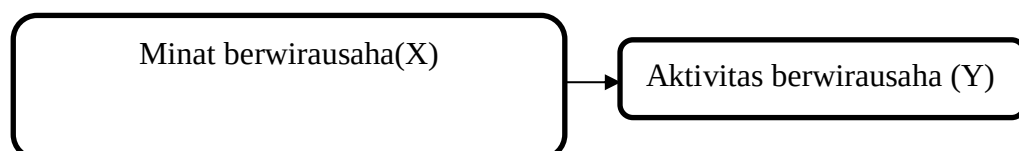
Berdasarkan uraian diatas maka dapat kita simpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha

terdiri atas perasaan senang, faktor kemampuan, dan motif berprestasi, faktor lingkungan dan faktor keluarga.

B. Kerangka Konseptual

Aktivitas berwirausaha itu ada yang terprogram seperti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan Program Kreativitas Mahasiswa – Kewirausahaan (PKM-K) dan ada juga aktivitas wirausaha yang dilakukan secara mandiri, aktivitas wirausaha indikatornya yaitu meningkatnya pengetahuan kewirausahaan, meningkatnya keterampilan berwirausaha, terbentuknya jejaring bisnis, kemampuan mengelola bisnis, dan adanya perkembangan bisnis. Dan aktifitas berwirausaha itu dipengaruhi oleh minat berwirausaha yang mana indikator dari minat berwirausaha yaitu perasaan senang, faktor kemampuan, motif berprestasi, faktor lingkungan, dan juga faktor keluarga.

Berdasarkan kajian teori di atas, minat berwirausaha merupakan unsur yang paling penting bagi seseorang dalam melakukan aktivitas berwirausaha. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada kerangka konseptual berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Pengaruh Minat Terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Prodi D4 Manajemen Perhotelan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dibuat hipotesis terhadap permasalahan tersebut sebagai berikut:

$H_a : \rho \neq 0$ Terdapat pengaruh minat terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa Prodi D4 Manajemen Perhotelan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

$H_o : \rho = 0$ Tidak terdapat pengaruh minat terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa Prodi D4 Manajemen Perhotelan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan minat berwirausaha sebanyak 43 orang (47,8%) menunjukkan kategori sangat baik, 47 orang (52,2%) menunjukkan kategori baik, (0%) menunjukkan kategori cukup, (0%) menunjukkan kategori buruk dan (0%) menunjukkan kategori sangat buruk. Berdasarkan perhitungan statistik variabel minat berwirausaha terlihat persentase tertinggi sebesar 52,2% berada pada rentang skor $40,8 - < 50,4$, dengan kategori baik. Sedangkan berdasarkan indikator dapat dilihat sebagai berikut: perasaan senang terlihat persentase tertinggi sebesar 91,1% berada pada rentang skor $\geq 7,95$ dengan kategori sangat baik. Motif berprestasi berdasarkan perhitungan statistik terlihat persentase tertinggi sebesar 86,7% berada pada rentang skor $\geq 7,95$ dengan kategori sangat baik., berdasarkan perhitungan statistik tentang kemampuan dalam berwirausaha terlihat persentase tertinggi sebesar 80% berada pada rentang skor ≥ 12 dengan kategori sangat baik, berdasarkan perhitungan statistik faktor lingkungan terlihat persentase tertinggi sebesar 92,2% berada pada rentang skor $\geq 7,95$ dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan perhitungan statistic faktor keluarga terlihat persentase tertinggi sebesar 84,4% berada pada rentang skor ≥ 12 dengan kategori sangat baik.

Secara keseluruhan aktivitas berwirausaha mahasiswa prodi D4 D4 Manajemen Perhotelan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang dapat dikelompokkan sebagai berikut: (0%) menunjukkan kategori sangat baik, 18 orang (20%) menunjukkan kategori baik, 38 orang (42,2%) menunjukkan kategori cukup, 34 orang (34%) menunjukkan kategori buruk dan 0% menunjukkan kategori sangat buruk. Berdasarkan perhitungan statistik aktivitas berwirausaha terlihat persentase tertinggi sebesar 42,2% berada pada rentang skor $31,2 - < 40,8$ dengan kategori cukup. Sedangkan berdasarkan indikator dapat dilihat sebagai berikut ini:

Berdasarkan perhitungan statistik meningkatnya keterampilan dalam berwirausaha terlihat persentase tertinggi sebesar 32,3% berada pada rentang skor $10 < 12$ dengan kategori baik. Berdasarkan perhitungan statistik kemampuan mengelola bisnis terlihat persentase tertinggi sebesar 31,1% berada pada rentang skor $10 - < 12$ dengan kategori baik. Berdasarkan perhitungan statistik adanya perkembangan usaha terlihat persentase tertinggi sebesar 38,9% berada pada rentang skor $10,35 - < 13,65$ dengan kategori cukup. Berdasarkan perhitungan statistik meningkatnya jangkauan pasar terlihat persentase tertinggi sebesar 58,9% berada pada rentang skor $2,7 - < 3,3$ dengan cukup. Berdasarkan perhitungan statistik meningkatnya jumlah omzet dan aset terlihat

persentase tertinggi sebesar 57,8 % berada pada rentang skor 2,7 – < 3,3 dengan kategori cukup.

2. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat berwirausaha terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa prodi D4 Manajemen Perhotelan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang, dengan nilai 14% Sedangkan 86% dipengaruhi oleh faktor lain, dengan signifikansi 0,000.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat diberi saran sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa

Diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan minat dan aktivitas berwirausaha seperti menguasai ilmu-ilmu terkait wirausaha, dan melakukan kegiatan berwirausaha baik itu secara pribadi atau mengikuti program kewirausahaan yang diselenggarakan oleh universitas.

2. Bagi Jurusan

Diharapkan penelitian ini menjadi bahan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, serta menjadi informasi yang

memadai khususnya bagi pihak terkait dan menjadi bahan pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan peneliti lain lebih memperluas kajian tentang faktor yang berhubungan dengan aktivitas berwirausaha, seperti, pengetahuan mengenai wirausahawan lainnya (*Knowledge of other entrepreneurs*), persepsi kesempatan (*Perception of opportunities*), persepsi kemampuan diri (*Perception of self-capabilities*), dan takut gagal (*Fear of failure*) yang mana dari beberapa faktor diatas bisa memberi sumbangan yang signifikan terhadap aktivitas berwirausaha yang belum terungkap dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Candra, Destoni. 2017. *Minat Mengembangkan Usaha Bagi Penerima Program Mahasiswa Wirausaha Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang* : Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Universitas Negeri Padang.
- Badan Pusat Statistika Sumatera Barat. 2020. Jumlah Pengangguran Terbuka Di Provinsi Sumatera Barat Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Tahun 2017-2019.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta
- Saiman, Leonardo. (2015). *kewirausahaan – teori praktek dan kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jatmiko, Yogo Aryo. 2013. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Kewirausahaan Di Kota Surabaya Dan Kota Denpasar Hasil Gem 2013*” Jurnal Euclid, Vol.5, No.1, pp.99.
- Hendrawan, Josia Sanchaya dan Sirine, Hani. 2017. “Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha”. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurshi*. Vol. 02, No. 03, September 2017.
- Suhartini, Yati. 2011. ”Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwiraswasta”. AKMENIKA UPY. Vol 7 2011. Astya Budy, Doddy. 2018. “Pengaruh Kepribadian Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Di Universitas Respati Indonesia Jakarta”. *Journal for Business and Entrepreneur*. Vol. 2 No. 1 January – June 2018.
- Astya Budy, Doddy. 2018. “Pengaruh Kepribadian Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Di Universitas Respati Indonesia Jakarta”. *Journal for Business and Entrepreneur*. Vol. 2 No. 1 January – June 2018.